

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hedonisme merupakan paham mengenai kesenangan duniawi dan sering menampilkan gaya hidup yang bermewah-mewahan. Ada beberapa unsur yang menyebabkan munculnya gaya hidup hedonisme dikalangan masyarakat, bisa keluarga, lingkungan sekolah, pertemanan, pengakuan sosial, sosial media, adanya gengsi, dsb.

Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa sesuai dengan analisis resepsi Stuart Hall, penerimaan gaya hidup hedonisme dalam konten TikTok Sisca Kohl tidak sepenuhnya diterima dengan makna yang sama oleh masing-masing khalayak atau bisa dikatakan bahwa khalayak pasti memiliki sudut pandang dan interpretasi masing-masing terhadap suatu hal.

Berikut kesimpulan yang dapat ditampilkan dalam poin penting oleh peneliti, yaitu:

1. Latar belakang kelas sosial ekonomi serta usia seorang individu tidak menentukan bagaimana penerimaan serta dampak yang ditimbulkan setelah menonton tayangan atau konten media.
2. Ditemukan 4 informan masuk ke dalam kategori *Dominant Hegemonic Position* yang mana para informan menerima bahwa konten hedonisme dalam akun TikTok Sisca merupakan sebuah gaya hidup yang memang dianut oleh Sisca. 4 informan lainnya masuk ke dalam kategori *Negotiated*

Code Position, yang mana para informan menyetujui bahwa video dengan bergaya hedonisme dalam akun TikTok Sisca Kohl merupakan konten saja demi mendapatkan atensi masyarakat. Tidak ditemukan informan yang masuk ke dalam kategori *Oppositional Reading*.

3. Perbedaan penerimaan serta dampak yang timbul dalam pernyataan setiap individu informan diakibatkan oleh perbedaan latar belakang, baik dari segi pendidikan, gaya hidup, jenis kelamin, usia, kelas sosial, dsb.

5.2. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, pada dasarnya penelitian ini hanyalah berfokus mengenai penerimaan khalayak serta dampak yang ditimbulkan terhadap unsur hedonisme yang ditunjukkan Sisca Kohl dalam konten TikToks. Adapun saran yang ingin diberikan oleh peneliti adalah

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pelengkap bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai hedonisme atau media sosial lainnya dengan menggunakan metode penelitian lain.
2. Peneliti juga berharap penelitian-penelitian selanjutnya dapat menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai hedonisme yang ditampilkan dalam media sosial.
3. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi kritik dan saran serta menjadi kerangka acuan bagi para *content creator* TikTok mengenai karya atau *content* lebih berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat kedepannya.